



## The Implementation of Resource Based Learning of Material Funeral Management at MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Class X

Irma Yuliana Sari<sup>1\*</sup>, Ikhwan Aziz Q<sup>1</sup>, Ehwanudin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

Corresponding Author  irmayuliana510gmail.com\*

### ABSTRACT

Resource-based learning is an educational approach that captivates students by providing a novel atmosphere, thereby enhancing their motivation throughout the learning process. This study aims to elucidate the implementation of resource-based learning concerning the management of corpses at Ma Ma'arif Roudhlotut Tholibin in Metro City, specifically in Class X, while examining the method's execution and its impact on students' engagement with resource-based learning. This research adopts a qualitative methodology, employing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The study subjects include the head of the madrasah, the Fiqh subject teacher, and the students of Class X at Ma Ma'arif Roudhlotut Tholibin Metro. The validity of the data is ensured through triangulation, while data analysis involves reduction, conclusion drawing, and presentation. The findings indicate that during the corpse management lessons, the instructor employs the RBL learning method, utilising resources such as the school environment, textbooks, videos, and various teaching aids. This approach fosters student enthusiasm and cultivates a conducive learning atmosphere. Consequently, Fiqh teachers engaged in resource-based learning can effectively motivate students, creating an engaging environment that facilitates a comprehensive understanding of corpse management principles.

**Keywords:** Resource Based Learning, Material on Funeral Management

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received

February 01, 2025

Revised

March 14, 2025

Accepted

March 21, 2025

Journal Homepage

<https://ojs.staialfurqan.ac.id/IJoASER/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. (Prastiwi, 2022)

Hukum mengurus jenazah itu fardhu kifayah adalah kewajiban yang harus ditunaikan oleh seorang muslim dalam kehidupan bermasyarakat, maka perlu di tanamkan ilmu terkait perawatan jenazah usia anak-anak, karena pada dasarnya anak-anak adalah generasi penerus dalam kehidupan dunia.

Di era globalisasi saat ini mengalami perubahan yang signifikan, terutama dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Kurikulum yang sebelumnya berpusat pada guru telah bergeser menjadi kurikulum yang berfokus pada siswa, di mana siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mencari dan memahami materi pembelajaran. Salah satu metode yang diminati dunia pendidikan adalah pembelajaran berbasis sumber daya atau yang dikenal sebagai *Resource Based Learning (RBL)*. Metode ini menekankan pada pemanfaatan berbagai sumber daya, seperti buku, artikel, video, dan media digital lainnya, untuk membantu siswa memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Purba, 2022)

Pembelajaran di sekolah diharapkan mampu untuk mengurangi pemahaman dan perilaku peserta didik yang mengarah pada paham radikal dan sebagainya. Tujuan utama dari proses pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Wawasan pluralis multikultural dalam pendidikan agama Islam merupakan dasar bagi peserta didik untuk agar mampu menghargai perbedaan, menghormati secara tulus, komunikatif, terbuka dan tidak saling curiga, di samping dalam kerangka meningkatkan iman dan takwa terhadap peserta didik. (Fatmasari & Aziz, t.t.)

Dalam pembelajaran, penggunaan teknologi atau sumber belajar sangat penting untuk mempermudah prosesnya, salah satunya melalui pemanfaatan ponsel pintar. Berbagai aplikasi yang tersedia di ponsel dapat menjadi sarana untuk menciptakan media pembelajaran dengan elemen audio, visual, atau gabungan keduanya. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi secara lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa. (Oktaviana dkk., 2024)

Madrasah merupakan kelanjutan sistem pendidikan pesantren gaya lama, yang dimodifikasikan menurut model penyelenggaraan sekolah-sekolah umum dengan sistem klasikal. Peserta didik mendapatkan pengetahuan agama sebagai dasar pengetahuan agama, mereka juga diberikan juga pengetahuan umum sebagai pelengkap. Inilah ciri madrasah pada mula berdirinya di Indonesia sekitar akhir abad 19 atau awal abad ke-20. Di Madrasah Aliyah Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro di dirikan pada tahun 2005 merupakan lembaga formal yang berdasarkan Ahlusunah wal Jama'ah An Nahdliyah. (Yuliani dkk., t.t.)

Berdasarkan hasil pra-survei dalam menindak lanjuti problematika peneliti memilih penelitian di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin, Metro. Terlihat bagaimana pembelajaran dalam mengatasi kurangnya motivasi dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tersebut sangat diperlukan metode pembelajaran yang memiliki daya tarik seperti siswa siswi tersebut tentunya yang dapat memberikan suasana yang baru serta dapat menjadikan siswa siswi tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. (Observasi, 2025)

Tujuan penelitian mengimplementasikan pembelajaran sumber belajar pada materi kepengurusan jenazah yang ada di MA Ma'arif Roudlotut Tholibin yakni dengan mempratikan secara langsung dengan sumber belajar atau media seperti proyektor, buku, komputer dan alat peraga lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran fikih. (Nur, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terkait: pertama penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasminar sikumbang dengan judul "Penggunaan model pembelajaran *RBL* dalam meningkatkan hasil belajar". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan dalam proses pembelajaran guru bukanlah satu satunya sumber belajar tetapi siswa dapat belajar di dalam kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang sumber belajar. Pemanfaatan komputer,

proyekor, dan alat peraga lainnya yang digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Temuan penelitian ini didapatkan bahwa sudah menggunakan model pembelajaran RBL (sumber belajar) sampai saat ini dan dirasa cukup efektif. (Sikumbang, 2022) Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian RBL yang dimana penelitian ini difokuskan pada pengembangan suatu sumber belajar yang akan diberikan ke peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran RBL (sumber belajar) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih kepengurusan Jenazah kelas X.

*Kedua*, Ayep Rosidi yang skripsinya berjudul "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Sumber di MAN Yogyakarta III" menyimpulkan bahwa sumber belajar lain seperti laboratorium bahasa, ruang bantuan audio visual (AVA), dll. tidak digunakan. Selama ini guru hanya menggunakan buku pelajaran, LKS, dan kamus bahasa Arab sebagai bahan pembelajaran di kelas dan berkali-kali di perpustakaan, CD materi bahasa Arab, komputer di laboratorium dengan jumlah dan frekuensi penggunaan yang sangat minim, metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru masih tradisional, khususnya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan soal, serta komunikasi dan unjuk kerja secara daring, pada kenyataannya masih cenderung didominasi oleh guru. (Rosidi, t.t.)

*Ketiga*, Ratna Sari, dengan judul skripsi "Pelaksanaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning (RBL)* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan" menyimpulkan, Penerapan model *Resource-Based Learning (RBL)* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak putri kelas IV D berjalan dengan baik, mengikuti langkah-langkah model *Resource-Based Learning (RBL)*, khususnya materi Al-Asma Al Husna yang Indah. Melalui kegiatan pembelajaran, guru dapat melihat perbedaan kemampuan siswa, namun guru selalu membimbing saat mengamati langsung kegiatan di lingkungan sekolah. Guru terkesan menganut model *Resource-Based Learning (RBL)* karena mempunyai sikap tegas dan berwibawa, namun tetap menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi siswa, dan itu semua terlihat dari kegiatan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, dokumen studi (Sari, t.t.)

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan kualitatif (*field research*). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis terhadap suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiono Prof, 2008) Dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian, penulis dapat memperoleh data yang dibutuhkan sesuai fokus penelitian yang ditentukan. (Adi Wijaya, 2024) Setelah melakukan observasi dilapangan, kemudian peneliti menggali informasi lebih dalam melalui wawancara dan memperkuatnya dengan dokumentasi. Peneliti menjadikan Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin sebagai objek penelitian. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru fikih dan peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dilapangan pada saat wawancara kepada pihak-pihak yang mengetahui objek yang diteliti. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari buku-buku dan

jurnal yang relevan dengan objek yang diteliti. Kemudian penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk menjamin keaslian data. Ada tiga metode yang digunakan dalam Teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiono Prof, t.t.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *RBL* adalah suatu proses pembelajaran yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar. *RBL* merupakan sumber Siswa dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah (Wahyuni, 2022)

Kepengurusan jenazah itu hukumnya *fardhu kifayah* adalah kewajiban yang harus ditunaikan oleh seorang muslim dalam kehidupan bermasyarakat, maka perlu di tanamkan ilmu terkait perawatan jenazah usia anak-anak, karena pada dasarnya anak-anak adalah generasi penerus dalam kehidupan dunia, Pengurusan jenazah adalah perbuatan-perbuatan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang meninggal yang meliputi memandikan, mensholati, mengafani, dan menguburkan jenazah (Riyadi, 2013)

Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi terhadap siswa Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin menurut hasil pengamatan, peneliti mengetahui bahwa keadaan pemahaman dan motivasi belajar siswa Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro sebagian siswa podok pesantren sudah tercetak dengan baik karena sudah mempelajarinya, dan terdapat beberapa siswa yang belum tercetak dengan baik. Namun, apabila digolongkan lebih terperinci tentunya akan mendapatkan hasil yang akan berbeda-beda karena perbedaan latar belakang lingkungan dan keluarga tersebut.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat izin dan wawancara kepada kepala madrasah. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali dengan mengimplementasikan pembelajaran *RBL* (sumber belajar) secara langsung bagaimana pemahaman peserta didik. Pada saat pembelajaran kondisi peserta didik Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin mempratikan kepengurusan jenazah secara berkelompok sudah cukup baik, dimana dapat kita lihat yang dilakukan dari awal sampai akhir. Namun, pada sebagian siswa masih terdapat yang belum paham cara mempratikan dan masih perlu di pelajari kembali. Sehingga para guru masih berusaha untuk mengajak siswanya dan memberikan pemahaman terkait materi kepengurusan jenazah dan motivasi minat belajar siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara guru fikih untuk usaha mengefektifitaskan dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran fikih.



Gambar 1 wawancara dengan guru mata pelajaran fikih

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Siti Makhrusah selaku guru fikih di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin "dalam proses pembelajaran kepengurusan jenazah juga menggunakan sumber belajar berupa vidio, hp dan buku untuk mencari referensi bagaimana mempraktikan sholat jenazah dan menyebutkan langkah-langkah kepengurusan jenazah. Tetapi tidak dengan mengguburkan jenazah karna tidak bisa melihat secara langsung disekolah dengan hal ini sumber belajar vidio, hp, laptop bisa membantu bagaimana melihat bagaimana kepengurusan jenazah.(Siti Makhrusah , 26 februari 2025)

Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin di fasilitaskan teknologi dalam proses pembelajaran seperti hp dan laptop dikarenakan dapat membantu dalam proses pembelajaran tetapi hanya digunakan di sekolah saja karena di sekolah ada beberapa sebagian anak pondok dan bukan dari pondok, maka dari itu difasilitaskan hanya disekolah saja.

#### **Implementasi pembelajaran Resource Based Learning di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin**

Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya dimulai dengan membaca buku fikih dengan materi kepengurusan jenazah selanjutnya mereka melihat vidio terkait kepengurusan jenazah yaitu dengan menggunakan laptop, proyektor agar lebih mudah dipahami karna kepengurusan jenazah melibatkan langkah -langkah yang sangat detail seperti memandikan jenazah, mengafani jenazah, dan menyolatkan jenazah, selain menguburkan jenazah tidak dipraktikan karena tidak ada vasilitas dalam pembelajaran di sekolah Ma Ma'arif Roudlout Tholibin.



Gambar 1 proses pembelajaran dengan guru fikih

Kegiatan pembelajaran di Ma Ma'arif Roudlout Tholibin ini merupakan mulai pada pukul 07.15 WIB apel pagi yang dilaksanakan oleh seluruh siswa dan pukul 08.00 WIB kegiatan pembelajaran seluruh siswa. Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Berharap peserta didik dapat menyadari pentingnya rasa empati terhadap orang yang sudah meninggal
- b. Dapat memahami cara memandikan, mengafani, menyolatkan dan menguburkan jenazah.
- c. Dapat memahami bagaimana perbedaan kepengurusan jenazah bagi yang laki'' dan perempuan
- d. Meyaini pada ketentuan Allah SWT bahwa setiap manusia pasti mati
- e. Memahami hikmah kepengurusan jenazah
- f. Menjalankan sikap peduli, tanggung jawab dan gotong royong dalam kehidupan(Haq, 2022)



Gambar 1. Melihat vidio tata cara kepengurusan jenazah



Gambar 2. Pratek Mengafani Jenazah

Runtutan kegiatan yang dilaksanakan diawali dengan siswa guru meminta peserta didik untuk mengamati buku fikih pada materi kepengurusan jenazah kemudian guru menjelaskan bagaimana tata cara memandikan jenazah, mengafani jenazah, menyolatkan dan menguburkan jenazah. Sembari itu guru memberikan video tata cara kepengurusan jenazah dengan menggunakan media berupa komputer, proyektor, dan alat peraga lainnya. kemudian guru membagi beberapa kelompok dan meminta peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung. Kemudian guru memberi kesempatan untuk memahami apa yang sudah dipelajari untuk mengevaluasi secara langsung apa yang di pelajari saat pembelajaran, guru meminta menyebutkan langkah- langkah bagaimana tata cara kepengurusan jenazah dan di pertemuan minggu depan juga guru memberikan pertanyaan pematik terkait apa yang sudah dipelajari hari ini ,ketika ada beberapa yang terlupa guru memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk membuka hp atau buku untuk mencari bagaimana tatacara kepengurusan jenazah.

Kegiatan kepengurusan jenazah di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin ini juga memiliki beberapa hambatan-hambatan yang berasal dari perilaku para siswa. Hambatan tersebut yaitu:

- a. Saat melihat video kepengurusan jenazah, peserta didik masih ada beberapa yang penangkapannya terkait materi masih kurang baik
- b. Saat melakukan praktik kepengurusan jenazah peserta didik ada yang masih takut dengan mempraktikkan secara langsung, ada yang masih belum antusias mengikuti pembelajaran tersebut.
- c. Saat di tes pratik jenazah peserta didik ada yang masih belum bisa mempraktikkan tata cara kepengurusan jenazah
- d. Beberapa siswa masih enggan mengemukakan pendapatnya
- e. Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru, dan mengobrol sendiri(Pagan, t.t.)

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan secara keseluruhan implementasi dalam pembelajaran RBL (berbasis sumber) pada materi kepengurusan jenazah dapat memahami dan memotivasi peserta didik melalui berbagai cara, diantaranya:

- a. Peran seorang guru harus memberikan pendekatan praktik langsung, melibatkan peserta didik dalam kegiatan praktik seperti memandikan, mengafani, menyolatkan, dan menguburkan jenazah.

- b. Pembelajaran berbasis diskusi, mengadakan diskusi kelompok mengenai tata cara pengurusan jenazah
- c. Memberikan penjelasan teori tentang dasar-dasar hukum dan tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan ajaran islam.
- d. Memanfaatkan video tutorial, hp, laptop atau dokumentasi yang menunjukkan proses pengurusan jenazah dengan ini dapat membantu peserta didik memvisualisasikan langkah-langkah tersebut. (Musfah, 2012)

### **Evaluasi dalam Pembelajaran Resource Based Learning Pada Materi Jenazah Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Kelas x**

Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dimana evaluasi itu untuk melihat kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mempratikan ulang dan dapat menyebutkan langkah-langkah pengurusan jenazah. Dari pernyataan tersebut merupakan salah satu evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dijelaskan dalam implementasi pembelajaran *RBL*. Dalam setiap pembelajaran seorang guru pasti sudah mempersiapkan evaluasi untuk peserta didik karena peserta didik juga membutuhkan evaluasi. dengan adanya evaluasi guru lebih tahu tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai atau belum difahami oleh peserta didik dan belum sesuai dengan nilai yang ditentukan dalam pembelajaran pengurusan jenazah terutama dalam pembelajaran pengurusan jenazah dan apakah dengan perencanaan yang sudah dilaksanakan didalam proses pembelajaran peserta didik dapat memahami materi tentang pengurusan jenazah lebih mudah atautkah sebaliknya dan keterampilan mempratikan dapat membuat lebih lancar dalam langkah-langkahnya atau juga sebaliknya. Di sekolah Ma Roudlotut Tholibin dalam pembelajaran fikih menggunakan evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian 3 komponen yaitu kognitif melalui tes tulis, afektif pengamatan dikelas, dan psikomotorik yaitu keterampilan siswa. (Akbar, 2023)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu evaluasi yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran *RBL* pada materi pengurusan jenazah sudah sangatlah baik. Salah satu peserta didik mempratikan secara langsung terkait materi pengurusan jenazah mengenai evaluasi yang telah dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya "Berubah" Jadi dapat di simpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan guru sesuai dengan yang dibuat dan strateginya menunjukkan bahwa setelah pembelajaran selesai guru mengevaluasi peserta didik dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dapat memahami materi dan dapat berubah lebih baik dalam memahami materi tersebut setelah mempelajari dengan berbagai sumber belajar dan mempratikan secara langsung, walaupun masih ada satu dua peserta didik yang masih belum sesuai.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran RBL pada materi pengurusan jenazah Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Kelas x**

Dalam pelaksanaan pembelajaran *RBL* dalam materi pengurusan jenazah di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin kelas x tentu tidak lepas dari kendala atau hambatan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran *RBL* di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin kelas x dari siswa. Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode diskusi dan kelompok pada pembelajaran pengurusan jenazah di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin kelas x diantaranya: Kemampuan siswa yang berbeda Setiap siswa pasti memiliki

kemampuan yang berbeda-beda. dan faktor utama yang menghambat salah satunya adalah pendidikan dalam pembelajaran ilmu keagamaan dan dari lingkungan atau lulusan dari SD yang tidak menekankan pembelajaran tersebut. (Mulyati, t.t.)

faktor penghambat disini salah satunya adalah kemampuan penangkapan ilmu pengetahuan yang berbeda beda. seperti yang dituturkan guru mata pelajaran fikih. "Ada sebagian anak yang masih tidak fokus ke materi sehingga agak sulit menerima materi, Ketidakhadiran siswa Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara serta proses penelitian secara menyeluruh faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah ketidakhadiran siswa(Sari, t.t.)

Faktor Pendukung dalam Pembelajaran Dalam *RBL* dalam materi kepengurusan jenazah di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin kelas x pelaksanaan implementasi pembelajaran fikih kepengurusan jenazah pada siswa kelas x ada beberapa faktor pendukung yang menjadi kunci sukses tidaknya implementasi pembelajaran *RBL*, diantaranya: kompetensi dan persiapan guru, ketersediaan sumber daya, evaluasi dan umpan balik yang tepat. Sumber belajar yang memadai, agar metode yang sudah disiapkan dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi pembelajaran *RBL* pada materi kepengurusan jenazah antara lain buku guru, buku belajar, buku pegangan guru, alat peraga, proyektor, komputer serta metodologi pembelajaran. Menambahkan faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran *RBL* salah satunya persiapan perencanaan pembelajaran agar pembelajaran sesuai tujuan. Selain itu juga berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran *RBL* salah satunya adalah membutuhkan beberapa sumber tidak hanya satu tapi beberapa sumber belajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.(Prastowo, 2018)

### **Solusi mengatasi Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Resource Based Learning Pada Materi Jenazah Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Kelas x**

Solusi faktor penghambat implementasi pembelajaran *RBL* Pada Materi Jenazah Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Kelas x salah satunya kemampuan siswa yang berbeda-beda yaitu dengan mengelompokkan kemampuan siswa. "Diadakannya pendekatan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, dan dibuat kelompok belajar dengan menggunakan video pembelajaran atau dokumentasi proses kepengurusan jenazah " sehingga peserta didik bisa memvisualisasi langkah-langkah yang dapat membantu siswa memahami teknik-teknik dan yang sudah faham membantu teman kelompok nya yang belum faham " Solusi yang kedua dari faktor penghambat implementasi pembelajaran *RBL* diantaranya beberapa guru masuk kedalam asrama santri dan ngopyak-ngopyak para santri agar bangun dan berangkat sekolah mengikuti pembelajaran dikelas karena peserta didik masih ada beberapa yang bermalas-malas saat belajar dikarenakan metode dan fasilitas pembelajaran kurang mendukung dari hal itu, Semakin banyaknya peserta didik dalam pembelajaran dikelas, maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan proses belajar yang optimal. kemudian menyediakan sarana prasarana sebagai sumber belajar (Musfah, 2012)

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan judul "Implementasi Pembelajaran Resource Based Learning Pada Materi Kepengurusan" dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis sumber belajar yang dilakukan guru

fikih pada materi kepengurusan jenazah dapat memahamkan peserta didik bagaimana cara memandikan, mengafani, menyolatkan, dan menguburkan jenazah. Sehingga pembelajaran ini yang dihasilkan yaitu dengan cara selalu memberikan motivasi kepada semua peserta didik secara terus-menerus agar mereka bersemangat untuk selalu melakukan sesuatu yang baik dalam aktivitas pembelajaran. Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin sudah menggunakan metode pembelajaran berbasis sumber belajar. Pada awalnya guru harus menggunakan metode ini agar peserta didik dapat memahami bahwa guru menerapkan cara tersebut bertujuan untuk memahamkan dan memotivasi peserta didik biar supaya tidak bosan dalam pembelajaran dengan perantara alat peraga atau sumber belajar lainnya peserta didik lebih semangat dalam belajar.

## REFERENSI

- Adi Wijaya, A. (2024). Pembelajaran Aswaja Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin Kota Metro.
- Akbar. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Oknitif, Afektif, Psimotorik Din Di SMA Mta Surakarta.
- Fatmasari, S., & Aziz, I. (T.T.). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 3 Metro.
- Fikril Hakim, M. (T.T.). Fath-Ul-Mu'ini Bi Syarhi Qurrat-Il-'Aini Bi Muhimmāt-Id-Dīn). Syaikh Zainuddin Bin 'Abdul-'Aziz Al-Malibari.
- Haq, S. (2022). Problematika Guru Dalam Membimbing Pemahaman Peserta Didik Dan Solusinya Terhadap Materi Pengurusan Jenazah Kelas Ix Pada Pembelajaran Jarak Jauh Jakarta.
- Mulyati, T. (T.T.). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar.
- Musfah, M. (2012). Peningkatan Kompetensi Guru.
- Nur, F. M. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V Sd Pada Pokok Bahasan Makhhluk Hidup Dan Proses Kehidupan. 13(1).
- Observasi. (2025, Februari 26). Observasi Di Ma Ma'arif Roudlotut Tholibin.
- Oktaviana, R., Ehwanudin, E., & Hayati, R. M. (2024). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Pada Mata Pelajaran PAI Dikelas VII SMP Negeri 2 Bekri. *The Teacher Of Civilization: Islamic Education Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.30984/jpai.v5i1.3172>
- Pagan, S. (T.T.). Penerapan Tgt (Teams Games Tournament) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Tentang Materi Pengurusan Jenazah Pada Kelas Viii Mts Al-Fattah Arief Kutacane.
- Prastiwi, D. (T.T.). Pengertian Pendidikan. 2022, 4 Nomor 6 Tahun 2022.
- Prastowo, A. (2018). Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar. Prenamedia Group.
- Purba, N. (2022). Implementasi Resource Based Learning (RBL) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Historical Thinking Siswa Di MAN 1 Padangsidimpuan. *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 80-93. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.691>
- Riyadi, A. (2013). Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah Di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. 13(2).
- Rosidi, A. (T.T.). Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man Yogyakarta Iii (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga). H. 56.
- Sari, R. (T.T.). Pelaksanaan Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Ibnu Atha'illah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. H.35.

Sikumbang, Y. (T.T.). Penggunaan Model Pembelajaran Resource Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', Jurnal Global Edukasi, H. 99.

Siti Makhrusah M.Pd I. (26 Februari05). Wawancara S.

Sugiono Prof. (T.T.). ., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Alfabeta), P. Hal. 217.

Wahyuni, Y. S. (t.t.). Penggunaan Metode Resource Based Learning (Rbl) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Materi Hukum Bacaan Qalqalah Di Kelas Viii-2 Smp Negeri 3 Pulau Rakyat.

Yuliani, F., Wijaya, A., & Hayati, R. M. (t.t.). Pembelajaran Aswaja Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik MA Ma'arif Roudlotut Tholibin Kota Metro.

---

**Copyright Holder :**

© Irm Yuliana Sari, Ikhwan Aziz, Ehkwanudin (2025).

**First Publication Right :**

© International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)

**This article is under:**

